



**PENGARUH MOTIVASI, KEDISIPLINAN DAN
ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)
TERHADAP PRESTASI MAHASISWA (STUDI PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
ANGKATAN 2010 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

*THE INFLUENCES OF MOTIVATION, DISCIPLINE AND ORGANIZATIONAL
CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) ON THE STUDENT ACHIEVEMENT (THE
RESEARCH ON THE STUDENTS OF S1 MANAGEMENT CLASS OF 2010
FACULTY OF ECONOMICS JEMBER UNIVERSITY*

SKRIPSI

Oleh

Giani Pristika Ardiansa
NIM. 100810201094

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI

2014



**PENGARUH MOTIVASI, KEDISIPLINAN DAN
ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)
TERHADAP PRESTASI MAHASISWA (STUDI PADA
MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
ANGKATAN 2010 FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

*THE INFLUENCES OF MOTIVATION, DISCIPLINE AND ORGANIZATIONAL
CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) ON THE STUDENT ACHIEVEMENT (THE
RESEARCH ON THE STUDENTS OF S1 MANAGEMENT CLASS OF 2010
FACULTY OF ECONOMICS JEMBER UNIVERSITY*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Oleh

Giani Pristika Ardiansa
NIM. 100810201094

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS EKONOMI

2014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI

SURAT PERNYATAAN

Nama : Giani Pristika Ardiansa
NIM : 100810201094
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul : Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sebelumnya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 15 September 2014

Yang menyatakan,

Giani Pristika Ardiansa
NIM. 100810201094

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember)

Nama Mahasiswa : Giani Pristika Ardiansa

NIM : 100810201094

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Disetujui Tanggal : 15 September 2014

Dosen pembimbing I

Dosen pembimbing II

Dewi Prihatini S.E.M.M., Ph.D.
NIP. 19690329 199303 2 001

Drs.Sampeadi M.S.
NIP. 19560404 198503 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Dr. Handriyono, M.Si.
NIP. 19620802 199002 1 001

JUDUL SKRIPSI

**Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)
Terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1
Manajemen Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Giani Pristika Ardiansa
NIM : 100810201094
Jurusan : Manajemen

telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal:

24 September 2014

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

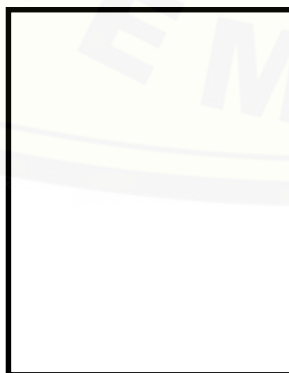
SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Drs.Markus Apriono M.M. : (.....)
NIP. 19640404 198902 1 001

Sekretaris : Dr.Diana S K Tobing S.E., M.Si.: (.....)
NIP. 19741212 200012 2 001

Anggota : Dra.Lilik Farida M.Si. : (.....)
NIP. 19631128 198902 2 001

Mengetahui/Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember



Dr. H. Moehammad Fathorrazi, M.Si.
NIP. 19630614 199002 1 001

PERSEMBAHAN

Teriring do'a, harapan, serta ucapan rasa syukur kepada Allah SWT atas ridhoNYA, sebuah karya sederhana ini akan ku persembahkan kepada:

1. Ayahanda Sugianto dan Ibunda Prisniatun

Ananda sampaikan rasa terima kasih yang mendalam atas segala kasih sayang, pengorbanan, nasehat, motivasi dan doa yang mengiringi setiap langkah Ananda. Kalian orang tua terhebat dan segalanya bagi Ananda. Semoga kelak Ananda dapat membahagiakan dan mewujudkan impian kalian (amin).

2. Adikku Herlin Prisgiani Pratiwi

Terima kasih untuk dukungan dan semangat yang diberikan untuk kakak. Semoga perjuangan kakak bisa menjadi contoh dan inspirasi buat adik untuk kedepannya menjadi pribadi yang lebih baik.

3. Keluarga besar yang ada di Banyuwangi dan Wonogiri

Terima kasih atas semua dukungan dan doa yang selalu kalian panjatkan untuk kesuksesan Ananda.

4. Almamater Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang selalu kubanggakan.

MOTTO

“Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak” (Ernest Newman)

“Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh” (Muhammad Ali)

“Kemampuan menertibkan keinginan merupakan latar belakang dari watak” (John Locke 1632-1704)

“Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri” (Benyamin Franklin)

“Kita mengajarkan disiplin untuk giat, untuk bekerja, untuk kebaikan, bukan agar anak-anak menjadi loyo, pasif atau penurut” (Maria Montessori)

RINGKASAN

Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember); Giani Pristika Ardiansa; 100810201094; 2014; 66 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Sumber daya manusia merupakan elemen penting dalam suatu organisasi yang perlu diperhatikan keberadaannya. Salah satu unsur sumber daya manusia yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi Universitas Jember adalah mahasiswa. Mahasiswa menjadi aset penting karena memiliki peranan atau fungsi mewujudkan tercapainya cita-cita bangsa sehingga hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dituntut memiliki potensi berprestasi agar dapat bertahan pada perkembangan masa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang menentukan prestasi mahasiswa pada mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Faktor-faktor yang dikaji meliputi motivasi, kedisiplinan dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB).

Penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan dan menguji pengaruh variabel motivasi, kedisiplinan dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) terhadap prestasi mahasiswa (studi pada mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember). Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh langsung dari kuesioner responden (mahasiswa). Data sekunder diperoleh dari Jurusan Manajemen berupa jumlah mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 yang masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta dari bagian akademik kemahasiswaan berupa prestasi non akademik mahasiswa. Melalui metode *simple random sampling*,

diperoleh 60 responden sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, motivasi, kedisiplinan dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Secara parsial variabel kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi mahasiswa sedangkan variabel motivasi dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa. Hasil ini sejalan dengan pengaruh parsial pada masing-masing determinan prestasi mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember .

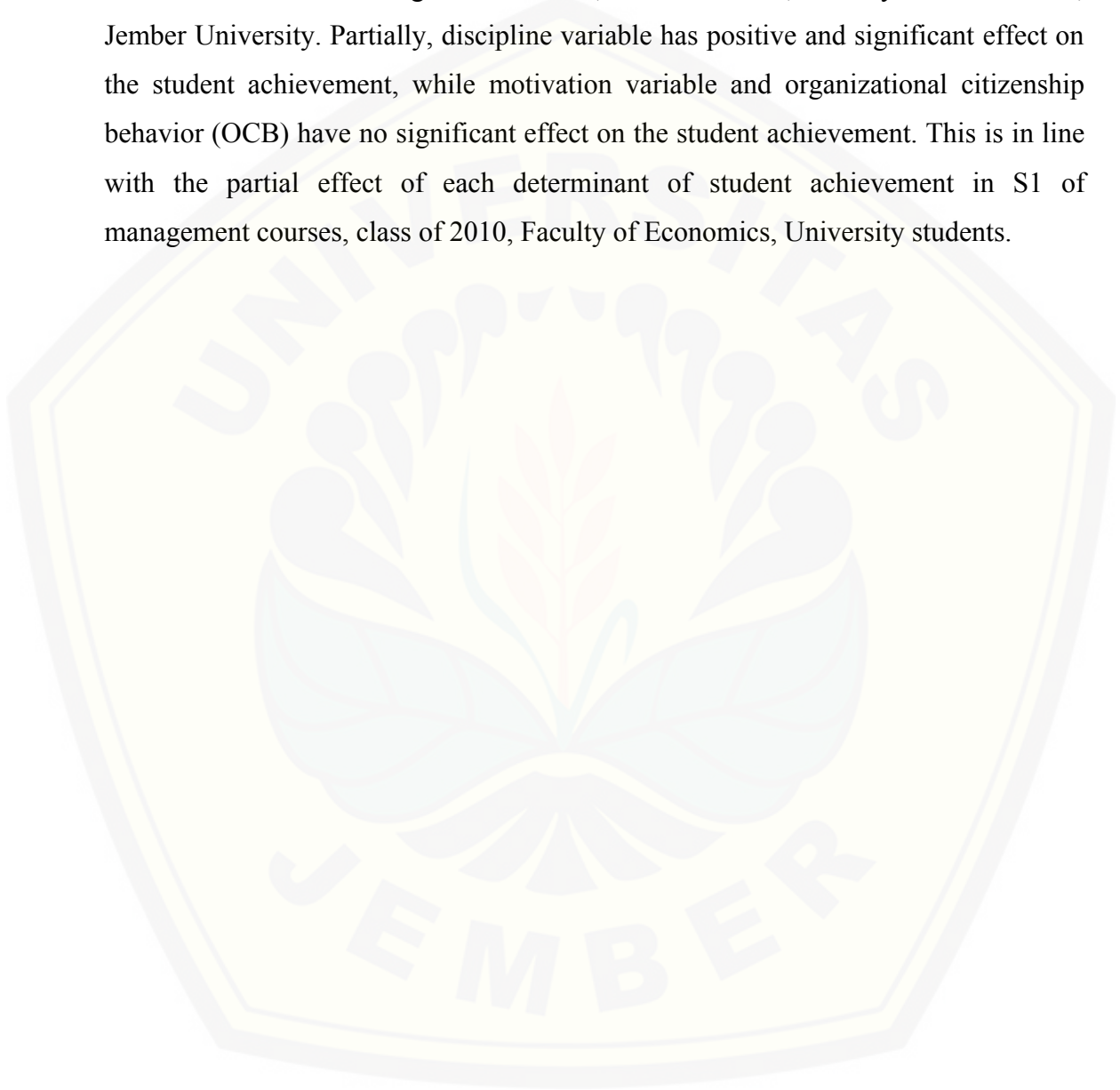
SUMMARY

The Influences of Motivation, Discipline and Organizational Citizenship Behavior (OCB) on The Student Achievement (The Research on The Students of S1 Management Class of 2010 Faculty of Economics Jember University); Giani Pristika Ardiansa; 100810201094; 2014; 66 pages; Department of Management Faculty of Economics Jember University

Human resources is an important element in an organization that needs to consider its existence. The student is one of the human resource elements which is owned by Economic faculty. Student becomes an essential asset because they have a role or function to realize the ideals of the nation. It also indicates that student is demanded to have achievement potential in doing so becomes viable in the future developments. This research aims to identify and analyze the factors that determine the student achievement in the S1 of management courses, class of 2010, Faculty of Economics Jember University. The investigated factor include motivation, self-discipline and Organizational Citizenship Behavior (OCB).

This research can be classified as an explanatory research that describes and examines the effect of motivation variable, discipline and organizational citizenship behavior (OCB) on student achievement (study on the students of S1 management, class of 2010, Faculty of Economics, Jember University). This study uses primary data and secondary data. Primary data in the form of data obtained directly from the questionnaire of respondents (students). Secondary data obtained from a number of students majoring in management courses, class of 2010 which was listed as an active student in the economics faculty of Jember University. The data is also gained from the student academic office in the form of non-academic student achievement. Through simple random sampling method, obtained 60 respondents as the sample of the study. The analytical method used is multiple linear regression analysis.

The results of the study showed that simultaneous, motivation, discipline and organizational citizenship behavior (OCB) significantly affects the student achievement of S1 management courses, class of 2010, Faculty of Economics, Jember University. Partially, discipline variable has positive and significant effect on the student achievement, while motivation variable and organizational citizenship behavior (OCB) have no significant effect on the student achievement. This is in line with the partial effect of each determinant of student achievement in S1 of management courses, class of 2010, Faculty of Economics, University students.



PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas segala rahmat, hidayah dan karuniaNya yang telah diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program studi strata satu (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan ini masih sangat banyak kekurangan yang disebabkan karena keterbatasan daripada kemampuan penulis, tetapi berkat pertolongan Allah SWT serta dorongan semangat dari semua pihak, akhirnya penulisan skripsi ini mampu terselesaikan. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- a. Dr. H. Moehammad Fathorrazi, M.Si., selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- b. Dr. Handriyono, M.Si., selaku ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- c. Dewi Prihatini S.E.M.M., Ph.D. selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- d. Drs.Sampeadi M.S. selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya serta memberikan bimbingan, pengarahan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
- e. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan pengetahuan serta ilmu kepada penulis dalam penyusunan skripsi selama ini.

- f. Kedua orang tuaku, Ayahanda Sugianto dan Ibunda Prisniatun yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, nasehat dan dukungan tiada henti. Terima kasih atas segala kepercayaan yang telah kalian berikan dan menjadi Bapak Ibu yang hebat untukku.
- g. Sahabat dan Teman-temanku seperjuangan Erly Nisak, Linda Ambar, Zuliani, Dufi, Sukma, Simon, Selvira, Tegar, dan Vannysa. Terima kasih untuk bantuan, dukungan dan semangatnya yang luar biasa. Semoga kita dapat terus berbagi kebahagiaan.
- h. Seluruh teman-teman Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember angkatan 2010. Terima kasih atas bantuan dan dukungannya.
- i. Seluruh pihak yang telah banyak membantu memberikan bantuan dan dorongan semangat yang tidak dapat disebut satu persatu.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan penulisan ini di masa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Jember, 15 September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
RINGKASAN	viii
SUMMARY	x
PRAKATA	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Motivasi	6
2.1.2 Fungsi Motivasi	7
2.1.3 Jenis-jenis Motivasi	8
2.1.4 Kedisiplinan	8
2.1.5 Fungsi Kedisiplinan	9

	Halaman
2.1.6 <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB).....	10
2.1.7 Dimensi-dimensi OCB.....	11
2.1.8 Motif-motif yang Mendasari OCB.....	12
2.1.9 Prestasi Mahasiswa	13
2.1.10 Jenis Prestasi Mahasiswa	13
2.2 Determinan Prestasi Mahasiswa	14
2.3 Penelitian Terdahulu	16
2.4 Kerangka Konseptual Penelitian	18
2.5 Hipotesis Penelitian	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	22
3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Populasi dan Sampel	22
3.3 Jenis dan Sumber Data	23
3.4 Metode Pengumpulan Data	24
3.5 Identifikasi Variabel Penelitian	24
3.6 Definisi Operasional Variabel	25
3.7 Skala Pengukuran Variabel	27
3.8 Metode Analisis Data	27
3.8.1 Uji Normalitas Data.....	27
3.8.2 Analisis Regresi Berganda	28
3.8.3 Uji Asumsi Klasik	28
3.8.4 Uji Hipotesis.....	31
3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)	32
3.9 Kerangka Pemecahan Masalah	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	36

	Halaman
4.2 Sebaran Responden Penelitian	38
4.2.1 Sebaran Responden Berdasarkan Usia	38
4.2.2 Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.2.3 Sebaran Responden Berdasarkan Indeks Prestasi (IP) Tertinggi	40
4.2.4 Sebaran Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	41
4.2.5 Sebaran Responden Berdasarkan Keberadaan Prestasi Non Akademik yang Diraih	41
4.3 Deskripsi Statistik Variabel Penelitian	42
4.3.1 Deskriptif Statistik Motivasi (X_1)	42
4.3.2 Deskriptif Statistik Kedisiplinan (X_2)	45
4.3.3 Deskriptif Statistik OCB (X_3)	47
4.3.4 Deskriptif Statistik Prestasi Mahasiswa (Y)	49
4.4 Hasil Analisis Data	51
4.4.1 Uji Normalitas Data.....	51
4.4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	52
4.4.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.4.4 Uji Hipotesis.....	54
4.5 Pembahasan Penelitian	57
4.6 Keterbatasan Penelitian	63
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2 Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

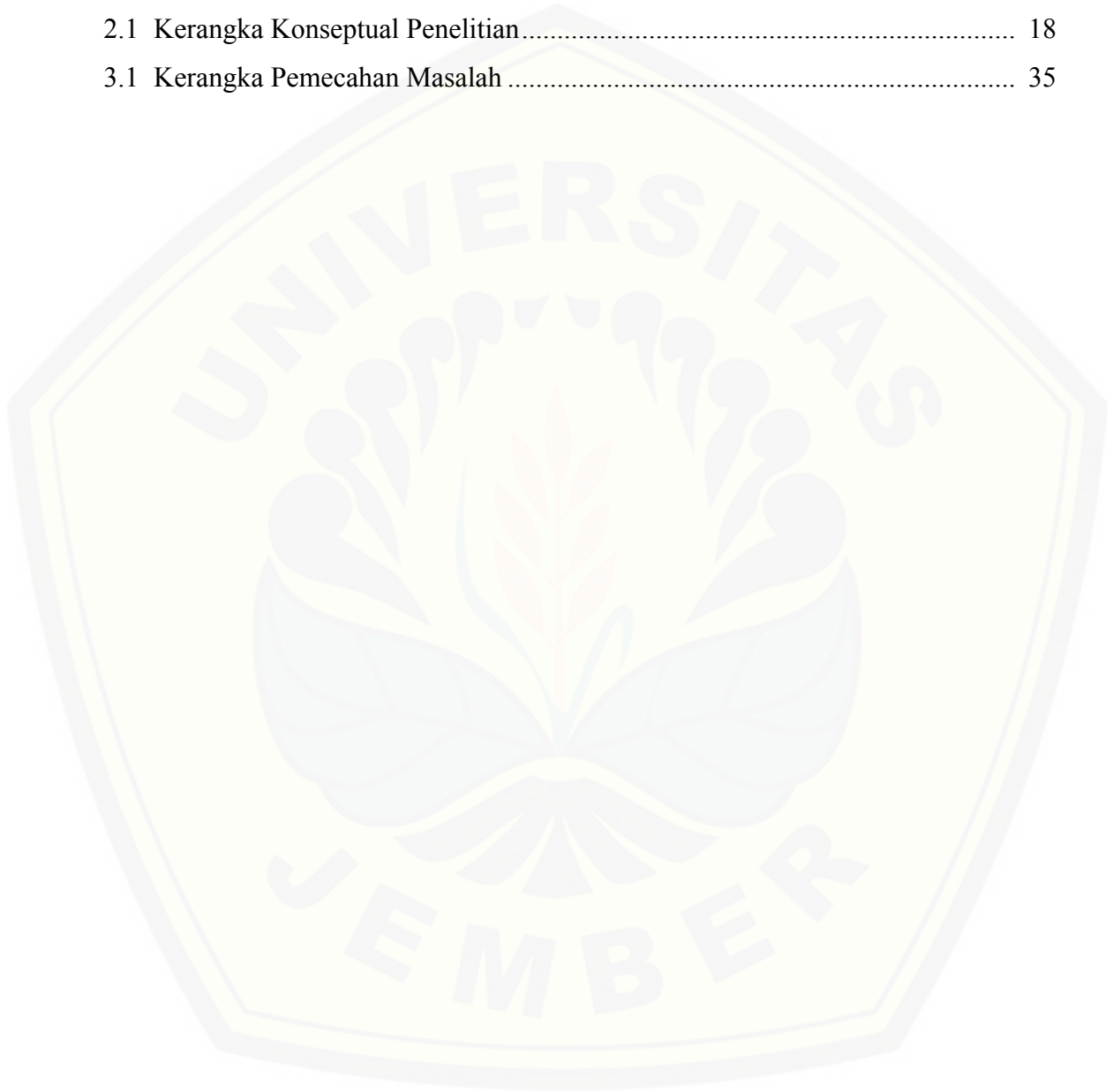
LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 4.1 Sebaran Responden Berdasarkan Usia.....	39
Tabel 4.2 Sebaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
Tabel 4.3 Sebaran Responden Berdasarkan Indeks Prestasi (IP) Tertinggi.....	40
Tabel 4.4 Sebaran Responden Berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	41
Tabel 4.5 Sebaran Responden Berdasarkan Keberadaan Prestasi Non Akademik yang Dicapai.....	42
Tabel 4.6 Motivasi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember (Orang).....	43
Tabel 4.7 Kedisiplinan Pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember (Orang).....	45
Tabel 4.8 <i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB) Pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember	47
Tabel 4.9 Prestasi Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember.....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Data.....	52
Tabel 4.11 Nilai VIF dari Masing-masing Variabel Independen pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember	53
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Glejser</i> pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual Penelitian.....	18
3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Daftar Sampel Penelitian

Lampiran 3 Daftar Prestasi Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan
2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Lampiran 4 Sebaran Responden

Lampiran 5 Sebaran Data Variabel Penelitian

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas dan Hasil Transformasi Data Ke dalam Bentuk *Z-Score*

Lampiran 7 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Asumsi Klasik Pada
Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2010 Fakultas
Ekonomi Universitas Jember

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas merupakan salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi yang memiliki peran penting untuk menciptakan mahasiswa-mahasiswa dengan kualitas dan daya saing tinggi di berbagai bidang maupun disiplin ilmu. Selain itu, pada perkembangan zaman yang semakin canggih dengan berbagai teknologi mutakhir tentunya akan menimbulkan persaingan dan kesempatan untuk memasuki dunia kerja semakin ketat. Hal ini yang kemudian mengharuskan perguruan tinggi untuk lebih selektif dan memiliki kualifikasi tertentu dalam menerima mahasiswa baru sehingga didapatkan mahasiswa yang memiliki potensi berprestasi dan dapat bertahan pada perkembangan masa mendatang.

Mahasiswa sebagai salah satu unsur sumber daya manusia dan menjadi elemen penting dalam lembaga perguruan tinggi yang perlu diperhatikan keberadaannya. Hal ini dikarenakan mahasiswa merupakan potensi manusiawi yang memiliki fungsi dan peranan sebagai motor penggerak untuk menjalankan rencana-rencana dalam rangka mewujudkan tercapainya cita-cita bangsa. Oleh karena itu, perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi jalan melalui mahasiswanya dengan masyarakat sekitar agar pengetahuan dan ilmu yang didapat dari perguruan tinggi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan umum dan kemajuan bangsa sehingga perguruan tinggi tidak hanya sebagai lembaga pendidikan formal semata namun mampu melihat potensi keberhasilan atau prestasi mahasiswa sebagai tolak ukur kemajuan pendidikan.

Prestasi mahasiswa dapat diwujudkan melalui tercapainya kemampuan penguasaan di berbagai bidang baik dari segi bidang akademik maupun non akademik. Kemampuan di bidang akademik dapat diwujudkan melalui penguasaan materi pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang dapat ditunjukkan pada Indeks Prestasi (IP) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sedangkan kemampuan menguasai di bidang non akademik diwujudkan diluar bidang akademik seperti bidang olahraga, bidang seni dan lain-lain. Apabila seorang

mahasiswa telah menguasai kemampuan di salah satu bidang maka tentunya harus didukung pengetahuan dan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan dan penghambat tercapainya prestasi itu sendiri. Dengan mengetahui faktor-faktor tersebut, maka mahasiswa akan lebih mudah mengambil langkah yang tepat dalam menetapkan dan memaksimalkan hasil yang ingin dicapai.

Salah satu bentuk keberhasilan mahasiswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran yaitu lulus tepat waktu dan mampu menyelesaikan tugas akhir sebagai bagian dari penyelesaian masa studi. Namun dalam proses menyelesaikan tugas akhir ini tentunya mahasiswa perlu memiliki dorongan, rangsangan dan keinginan kuat yang timbul dalam dirinya sendiri. Dorongan dan rangsangan inilah yang sering disebut motivasi sehingga menjadi sebab seseorang melakukan perbuatan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Mahasiswa hendaknya tidak mengandalkan motivasi yang tinggi untuk meningkatkan keberhasilannya namun ada beberapa faktor lain yang perlu diperhatikan.

Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam memotivasi diri sendiri untuk segera menyelesaikan tugas akhir mengakibatkan pencapaian tujuan kelulusan dan masa studi menjadi terhambat. Oleh karena itu, dibutuhkan faktor lain seperti kedisiplinan sebagai bentuk peraturan tertulis maupun tidak yang diterapkan oleh pihak-pihak yang terkait. Mahasiswa dengan sikap kedisiplinan tinggi diharapkan tidak hanya memandang disiplin sebagai sistem peraturan yang harus ditaati dan diterapkan untuk meminimalkan pelanggaran, namun juga menjadi media tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi kewajibannya. Akan tetapi tidak jarang mahasiswa yang mengabaikan masalah kedisiplinan dikarenakan beragam masalah yang dihadapi mahasiswa sehingga hasil yang memuaskan tidak dapat diraih secara maksimal.

Organizational Citizenship Behavior (OCB) yang diterapkan oleh mahasiswa menjadi perilaku yang mendukung tercapainya hasil yang diinginkan. Perilaku OCB oleh mahasiswa dimana perilaku ini secara sukarela dan diluar tanggung jawab formal, tidak mengharapkan sistem imbalan dan tidak ada sanksi apabila melakukannya dapat memberikan kontribusi positif terhadap keefektivan

di lingkungan sekitar. Dimensi-dimensi yang ada pada OCB antara lain *altruism*, *civic virtue*, *sportsmanship*, *conscientiousness* dan *courtesy* inilah yang mampu mendukung pencapaian hasil lebih baik. Namun kesadaran berperilaku OCB masih jarang dilakukan oleh mahasiswa. Kebanyakan mahasiswa sering bersikap acuh terhadap situasi yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Dengan demikian penting untuk mahasiswa dapat memahami dan memaknai perlunya penerapan perilaku OCB karena pada salah satu fungsi manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan orang lain.

Permasalahan yang sering terjadi dan patut disayangkan adalah dalam penerimaan mahasiswa masuk di waktu tahun ajaran yang bersamaan akan tetapi dalam perjalanan menyelesaikan masa studi mereka lulus di waktu yang berbeda. Kenyataan lain yaitu tidak semua mahasiswa yang berada dalam semester akhir perkuliahan telah menyusun tugas akhir. Dengan demikian, masalah perbedaan perilaku menjadi pengaruh dalam menyelesaikan dan menjalani kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pencapaian hasil. Berbagai masalah lainnya yang beragam seperti rasa malas, kesibukan terhadap suatu bidang diluar kegiatan perkuliahan, kurangnya kesadaran untuk segera menyelesaikan perkuliahan, menurunnya tingkat kehadiran sehingga tertinggal pada mata kuliah tertentu, bersifat pasif dan tidak berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik, dan masalah lain yang dialami mahasiswa.

Berbagai contoh masalah di atas tentunya akan mempengaruhi aktivitas mahasiswa untuk memperoleh hasil yang maksimal. Hal ini tentunya akan berdampak pada penundaan kelulusannya akibat proses penyusunan tugas akhir yang terlambat. Melalui kegiatan penyusunan tugas akhir ini, maka dapat dilihat bagaimana proses mahasiswa dalam menyelesaikan tanggung jawab dan memperoleh prestasi selama periode tertentu dalam kegiatan perkuliahan. Dengan sifatnya yang demikian, maka masalah meningkatkan prestasi menjadi permasalahan utama yang harus dihadapi oleh mahasiswa.

Mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember dijadikan sebagai obyek penelitian dikarenakan sebagaimana besarnya angka peminat yang masuk di Jurusan Manajemen.

Fakultas Ekonomi Universitas Jember saat ini memiliki lima jenjang program pendidikan dimana jumlah penerimaan mahasiswa di setiap jenjang pendidikan pada tahun akademik berbeda-beda. Namun memang dari berbagai jenjang pendidikan di Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen mampu menampung jumlah mahasiswa yang lebih banyak dibandingkan dengan program studi lainnya. Oleh karena itu, diharapkan dengan jumlah mahasiswa yang besar ini juga mampu memberikan kontribusi positif seperti banyaknya prestasi yang diraih di bidang akademik maupun non akademiknya sehingga mampu mewujudkan tujuan yang diinginkan oleh berbagai pihak-pihak terkait.

Berdasarkan latar belakang tentang upaya peningkatan prestasi mahasiswa maka penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi, Kedisiplinan dan *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) Terhadap Prestasi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember)” menarik untuk diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi mahasiswa?
- b. Bagaimanana pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi mahasiswa?
- c. Bagaimanana pengaruh OCB terhadap prestasi mahasiswa?
- d. Bagaimana pengaruh motivasi, kedisiplinan dan OCB secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap prestasi mahasiswa;
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi mahasiswa;
- c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh OCB terhadap prestasi mahasiswa;

- d. Mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, kedisiplinan dan OCB secara bersama-sama terhadap prestasi mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Bagi Pengembangan Ilmu, yaitu sebagai informasi dan referensi tambahan terkait dengan penelitian selanjutnya dan menjadi bahan perbandingan jika akan melakukan penelitian dengan variabel yang sama.
- b. Bagi Mahasiswa, yaitu sebagai sarana pembelajaran dan ilmu pengetahuan baru mengenai cara mengoptimalkan atau meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik melalui variabel yang terkait dengan penelitian.
- c. Bagi Fakultas Ekonomi, khususnya bagi jurusan Manajemen dapat dijadikan informasi dan ilmu pengetahuan mengenai aplikasi ilmu manajemen terutama yang berkaitan dengan bidang studi manajemen sumber daya manusia di Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Motivasi

Menurut Edi (2014:141), motivasi berasal dari kata Latin *Movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi dalam manajemen hanya ditujukan umumnya pada sumber daya manusia dan khususnya pada bawahan. Motivasi adalah suatu faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor pendorong perilaku seseorang. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang pasti memiliki suatu faktor yang mendorong aktivitas tersebut. Selanjutnya, Rivai (2005:455) menyatakan:

“motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang memengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan suatu yang *invisible* yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu untuk bertindak laku dalam mencapai tujuan.”

Menurut Anwar (2006:61), motivasi terbentuk dari sikap (*attitude*) karyawan dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja di perusahaan. Motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan. Sikap mental karyawan yang pro dan positif terhadap situasi kerja itulah yang memperkuat motivasi kerjanya untuk mencapai kinerja maksimal.

Menurut Danang (2013:191), motivasi ini penting karena dengan motivasi diharapkan setiap individu karyawan mau bekerja keras dan antusias untuk mencapai produktivitas kerja yang tinggi. Tingkah laku seseorang dipengaruhi serta dirangsang oleh keinginan, kebutuhan, tujuan dan keputusannya. Rangsangan timbul dari diri sendiri (*internal*) dan dari luar (*eksternal*-lingkungannya). Rangsangan ini akan menciptakan motif dan motifasi yang mendorong orang bekerja (beraktivitas) untuk memperoleh kebutuhan dan kepuasan dari hasil kerjanya.

Motivasi perlu ada pada mahasiswa karena motivasi menjadi dasar bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan, melakukan dan mencapai apa yang diinginkan. Kebutuhan pada mahasiswa selaku peserta didik dalam lembaga universitas seperti menuntut ilmu untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik. Langkah-langkah mahasiswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentunya dengan giat belajar melalui kegiatan akademik maupun non akademik sehingga diharapkan mahasiswa mampu mencapai prestasi maksimal. Beberapa contoh motivasi mahasiswa guna pencapaian prestasi maksimal antara lain : menginginkan tugas-tugasnya dapat terselesaikan dengan hasil yang baik, menyediakan waktu luang untuk memahami penyelesaian tugas-tugasnya dengan baik, menginginkan adanya *feedback* mengenai hasil yang telah dilakukan, melakukan hal-hal yang bersifat kreatif dan inovatif demi menyelesaikan tugas, senang bekerja sama dengan rekan mahasiswa lain guna pencapaian hasil yang lebih baik dan lain-lain.

2.1.2 Fungsi Motivasi

Motivasi diperlukan oleh setiap individu untuk mendorong semangat dan meraih apa yang diinginkan. Pemberian motivasi perlu dilakukan oleh mahasiswa agar mereka tetap semangat dalam segala kegiatan dan pencapaian hasil yang maksimal. Motivasi juga memiliki peran penting karena dengan memiliki motivasi maka menentukan intensitas usaha belajar yang akan dilakukan mahasiswa. Hal ini tentunya akan membuat mahasiswa menjadi lebih rajin dan berkelanjutan dalam belajar tanpa mengeluh atau putus asa serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan yang dapat menghambat proses pencapaian prestasi mahasiswa itu sendiri. Menurut Sardiman (2012:85), fungsi motivasi antara lain.

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu motivasi menjadi motor penggerak untuk melakukan kegiatan yang akan dilakukan;
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu ke arah tujuan yang ingin dicapai. Motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai;

- c. Menyeleksi perbuatan, yaitu penentuan perbuatan-perbuatan apa saja yang diperlukan dan selaras dengan tujuan dan menyisihkan perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan yang ingin dicapai.

2.1.3 Jenis-jenis Motivasi

Menurut Sardiman (2012:88-89), jenis motivasi dibagi menjadi dua tipe atau kelompok yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang aktif atau berfungsi dan tidak perlu perangsang dari luar karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Misalnya seseorang yang gemar membaca buku maka tanpa perlu diperintah maka akan melakukannya.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif atau berfungsi karena adanya ransangan dari luar. Misalnya seseorang yang harus belajar karena esok harinya ia akan menghadapi ujian dengan harapan memperoleh nilai baik dan juga mendapat hadiah. Jika dilihat dari kegiatan yang dilakukan maka tidak secara langsung berkaitan dengan tujuan yang dilakukan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik benang merah bahwa motivasi adalah suatu dorongan, daya penggerak, keinginan seseorang untuk mencapai tujuan tertentu. Serta dari beberapa penjelasan lain berkaitan dengan motivasi maka sesuai jika digunakan dasar teori untuk meneliti pengaruh motivasi terhadap prestasi mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

2.1.4 Kedisiplinan

Menurut Heidjrachman dan Suad (2002:15), disiplin adalah sikap seorang maupun kelompok yang menjamin adanya sikap patuh terhadap perintah dan memiliki inisiatif untuk melakukan suatu tindakan yang diperlukan apabila tidak ada perintah. Menurut Alex (2002:199), kedisiplinan lebih tepat apabila diartikan sebagai suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan

perusahaan baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis. Edi (2013:193) menyatakan bahwa kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari manajemen sumber daya manusia. Kedisiplinan merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting hal ini dikarenakan apabila semakin baik kedisiplinan seorang karyawan, maka semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai oleh karyawan tersebut. Seorang karyawan tanpa sikap kedisiplinan yang baik maka akan sulit untuk mencapai hasil yang optimal dalam suatu organisasi perusahaan.

2.1.5 Fungsi Kedisiplinan

Menurut Tulus Tu'u (2004:38), beberapa fungsi kedisiplinan antara lain.

a. Menata kehidupan bersama

Kedisiplinan berguna untuk menyadarkan seseorang bahwa dirinya perlu menghargai orang lain dengan cara menaati dan mematuhi peraturan yang berlaku, sehingga tidak akan merugikan pihak lain dan memperbaiki hubungan dengan sesama.

b. Membangun kepribadian

Kedisiplinan biasanya tumbuh dan berkembang karena faktor lingkungan. Penerapan kedisiplinan yang baik maka akan berdampak baik pula pada kepribadian. Oleh karena itu, seseorang yang terbiasa mematuhi, mengikuti peraturan yang berlaku secara tidak langsung membangun kepribadian dirinya lewat kegiatan pendisiplinan.

c. Melatih kepribadian

Melalui latihan, sikap, perilaku, dan pola kehidupan yang baik akan terbentuk. Hal itu juga berlaku pada kepribadian. Kepribadian yang tertib, patuh dan teratur perlu dibiasakan dan dilatih.

d. Pemaksaan

Sikap disiplin juga dapat terbentuk karena adanya pemaksaan atau tekanan dari luar. Misalnya seseorang yang kurang disiplin masuk dalam wilayah yang menerapkan disiplin yang tinggi maka seseorang tersebut terpaksa menaati peraturan yang berlaku.

e. Hukuman

Hukuman akan diberikan pada seseorang yang melanggar tata tertib. Tata tertib berisi peraturan atau hal-hal bersifat positif dimana terdapat sanksi atau hukuman apabila melanggarnya. Hal ini tentunya dilakukan agar tercipta kedisiplinan yang baik dan memberikan pelajaran positif bagi pelaksananya.

f. Menciptakan lingkungan yang kondusif

Disiplin yang diterapkan pada lingkungan formal maupun informal tentunya mendukung pelaksanaan kegiatan agar tercipta lingkungan yang kondusif.

Berdasarkan definisi di atas maka dapat ditarik benang merah bahwa kedisiplinan merupakan suatu keadaan dimana seseorang secara sadar mau melakukan tindakan kepatuhan baik tertulis maupun tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tindakan kedisiplinan perlu diterapkan oleh mahasiswa karena berpengaruh terhadap pencapaian tujuan. Kedisiplinan mahasiswa yang baik akan mempercepat tercapainya tujuan yang diinginkan, sedangkan kedisiplinan yang rendah akan menjadi penghalang maupun penghambat pencapaian tujuan. Beberapa tindakan kedisiplinan oleh mahasiswa antara lain : melaksanakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu, hadir dalam kegiatan akademis maupun non akademis tepat waktu, bertindak sesuai aturan yang berlaku, bertingkah laku sopan dalam kegiatan didalam maupun luar kampus, melaksanakan segala tugas dan tanggung jawab dengan jujur dan penuh semangat dan lain-lain.

2.1.6 *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*

Menurut Organ (dalam Muh. Quzwini, 2013:137), OCB sebagai perilaku individu yang bebas, tidak berkaitan secara langsung dengan sistem imbalan dan bisa meningkatkan fungsi efektif organisasi. OCB sebagai perilaku individu yang mempunyai kebebasan untuk memilih, yang secara tidak langsung atau secara eksplisit diakui oleh sistem *reward*, dan memberi kontribusi pada keefektifan dan keefisienan fungsi organisasi. Selain itu juga OCB sebagai perilaku dan sikap yang menguntungkan organisasi yang tidak bisa ditumbuhkan dengan basis kewajiban peran formal maupun dengan bentuk kontrak atau rekompensasi.

Menurut Robbins (2006:31), OCB merupakan perilaku pilihan yang tidak menjadi bagian dari kewajiban kerja formal seorang karyawan, namun mendukung berfungsinya organisasi tersebut secara efektif.

2.1.7 Dimensi *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Menurut Organ (dalam Agus dan Elisabeth, 2009:5) dimensi OCB terdiri dari 5 dimensi yang sering diidentifikasi oleh peneliti yaitu :

a. *Altruism*

Menunjukkan suatu pribadi yang lebih mementingkan kepentingan orang lain dibandingkan dengan kepentingan pribadinya. Misalnya, menolong teman mahasiswa mengaplikasikan *software*, membuat format tugas kuliah, belajar sebelum menghadapi ujian dan membantu teman mahasiswa mengerjakan tugas.

b. *Courtesy*

Menunjukkan suatu perilaku membantu orang lain secara sukarela dan bukan merupakan tugas serta kewajibannya. Misalnya, mahasiswa memberitahu tentang tugas kepada rekannya ketika mereka tidak dapat hadir di perkuliahan.

c. *Civic Virtue*

Menunjukkan keterlibatan dalam aktivitas organisasi dan peduli terhadap kelangsungan hidup organisasi. Secara sukarela berpartisipasi, bertanggung jawab dan terlibat dalam mengatasi masalah-masalah organisasi demi kelangsungan organisasi. Misalnya mahasiswa aktif dan berpartisipasi dalam rapat kelas dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia di fakultas.

d. *Conscientiousness*

Suatu perilaku yang menunjukkan upaya sukarela untuk meningkatkan cara dalam menjalankan pekerjaannya secara kreatif agar kinerja organisasi meningkat. Perilaku tersebut melibatkan kreatif dan inovatif secara sukarela untuk meningkatkan kemampuannya dalam bekerja demi peningkatan organisasi. Misalnya mahasiswa menghadiri kelas secara teratur dan tepat waktu, menerima tugas tambahan untuk meningkatkan pembelajaran mata kuliah, dan menyelesaikan tugas-tugas segera setelah diberikan.

e. *Sportsmanship*

Menunjukkan suatu kerelaan atau toleransi untuk bertahan dalam suatu keadaan yang tidak menyenangkan tanpa mengeluh. Perilaku ini menunjukkan suatu daya toleransi yang tinggi terhadap lingkungan yang kurang atau bahkan tidak menyenangkan. Misalnya mahasiswa yang tidak mengeluh kepada teman yang tidak berkontribusi penuh dalam tugas kelompok dan tidak protes kepada dosen yang melakukan penundaan dalam menilai sebuah tugas.

2.1.8 Motif-motif yang Mendasari *Organizational Citizenship Behavior* (OCB)

Menurut Clelland (dalam Mangasi, 2010:16) bahwa manusia memiliki tiga tingkatan motif, yaitu.

a. Motif berprestasi,

mendorong seseorang untuk menunjukkan suatu standar keistimewaan (*excellence*), mencari prestasi dari tugas, kesempatan atau kompetensi.

b. Motif afiliasi,

mendorong seseorang untuk mewujudkan, memelihara dan memperbaiki hubungan dengan orang lain.

c. Motif kekuasaan,

mendorong seseorang untuk mencari status dan situasi dimana mereka dapat mengontrol pekerjaan atau tindakan orang lain.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik benang merah bahwa OCB adalah suatu perilaku secara sukarela diluar tanggung jawab yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja tanpa merasa takut mendapat sanksi dan tidak mengharapkan imbalan. Oleh karena itu, teori OCB ini sesuai jika dijadikan dasar sebagai penelitian tentang pengaruh OCB terhadap prestasi mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

2.1.9 Prestasi Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2009:666) prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (2009:549) mahasiswa adalah pelajar perguruan tinggi. Prestasi mahasiswa yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah prestasi yang meliputi prestasi akademik maupun non akademik. Prestasi akademik mahasiswa dapat diperoleh dari kegiatan akademiknya seperti kegiatan pembelajaran di perkuliahan. Prestasi akademik mahasiswa dapat ditunjukkan pada Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang dapat dilihat dan diperoleh selama mahasiswa mengikuti kegiatan belajarnya dalam periode tertentu. Prestasi non akademik mahasiswa dapat diperoleh diluar kegiatan akademiknya seperti prestasi dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa, prestasi di bidang olahraga, prestasi di bidang seni, dan lain-lain.

2.1.10 Jenis-jenis Prestasi Mahasiswa

Selama menjalani aktivitas atau kegiatan dalam periode tertentu, seorang mahasiswa akan memperoleh prestasi dalam bidang yang berbeda-beda. Berikut ini akan dijelaskan jenis prestasi yang diperoleh mahasiswa yang terbagi dalam dua jenis antara lain.

a. Prestasi Akademik Mahasiswa

Prestasi akademik mahasiswa merupakan hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian. Prestasi akademik mahasiswa ditunjukkan melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa selama mengikuti kegiatan akademik dalam jangka waktu tertentu. Melalui Indeks Prestasi (IP) maupun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) ini maka memperlihatkan tentang tinggi rendahnya prestasi yang diperoleh oleh mahasiswa.

b. Prestasi Non Akademik Mahasiswa

Prestasi non akademik mahasiswa merupakan hasil yang diperoleh mahasiswa diluar kegiatan akademiknya. Contoh prestasi dalam penulisan Karya Tulis

Ilmiah (KTI) mahasiswa, prestasi di bidang olahraga (basket, sepakbola, voli, dan sebagainya), prestasi di bidang seni (paduan suara, tari, lukis) dan lain-lain.

2.2 Determinan Prestasi Mahasiswa

Determinan prestasi mahasiswa merupakan faktor-faktor yang menentukan prestasi mahasiswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam variabel yang dianggap mewakili konsep determinan prestasi mahasiswa, yaitu sebagai berikut.

a. Hubungan Motivasi Terhadap Prestasi Mahasiswa

Salah satu faktor yang perlu diperhatikan untuk memperoleh prestasi yang maksimal yaitu memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh positif terhadap prestasi yang maksimal. Jika motivasi yang dimiliki oleh mahasiswa rendah maka akan berpengaruh pada tingkat pencapaian prestasi mahasiswa.

Motivasi adalah suatu perangsang keinginan maupun daya penggerak untuk seseorang dalam melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya maupun mencapai keinginan. Motivasi perlu dimiliki karena dengan memiliki motivasi maka akan tercipta suatu energi yang akan menggerakkan dan mengarahkan pada tujuan yang ingin dicapai. Motivasi memiliki peran penting karena dengan motivasi seseorang tidak hanya terdorong semangatnya untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan atau dibutuhkan namun juga dapat dijadikan sebagai media pelaksanaan terhadap tugas atau tanggung jawab sehingga diharapkan mampu meningkatkan hasil yang maksimal.

Pada penelitian Avif Roy (2012) berpendapat bahwa motivasi memiliki peran yang sangat penting karena motivasi menentukan intensitas seseorang dalam mencapai apa yang diinginkan. Hal ini dikarenakan motivasi mempengaruhi keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan pencapaian tujuan secara berkelanjutan tanpa mengenal putus asa dan mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu pencapaian tujuan. Demikian juga pada

penelitian penelitian Muslim Fikri (2011) menjelaskan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan motivasi terhadap prestasi belajar mahasiswa.

b. Hubungan Kedisiplinan Terhadap Prestasi Mahasiswa

Masalah kedisiplinan mahasiswa memang rumit untuk dipelajari sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak dikaitkan dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Namun kedisiplinan yang dibahas dalam penelitian ini menekankan pada masalah kedisiplinan yang dilaksanakan didalam maupun diluar kegiatan perkuliahan. Kedisiplinan menjadi salah satu modal penting untuk mencapai prestasi maksimal dan perlu diperhatikan dikarenakan masalah kedisiplinan seringkali dilanggar dan cenderung diabaikan sebagai akibat kurangnya rasa tanggung jawab.

Kedisiplinan adalah suatu tindakan patuh terhadap suatu aturan tertulis maupun tidak dan dilakukan secara sadar. Tindakan kedisiplinan penting untuk dapat diterapkan karena kedisiplinan dapat mempengaruhi keefektivan dan efisiensi dalam pencapaian tujuan. Melalui sikap kedisiplinan, seseorang akan terlatih kepribadiannya untuk tertib dan teratur sehingga diharapkan kedisiplinan tidak hanya dipandang sebagai suatu sistem yang harus ditaati namun juga sebagai media tanggung jawab terhadap diri sendiri untuk meningkatkan hasil yang maksimal dan meminimalkan kesalahan atau pelanggaran.

Pada penelitian Avif Roy (2012) menyatakan bahwa disiplin memiliki pengaruh yang dominan dan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa karena masalah disiplin mempengaruhi efektivitas prestasi belajar. Demikian juga pada penelitian Muslim Fikri (2011) berpendapat bahwa masalah kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Oleh karena itu kedisiplinan perlu ditingkatkan agar prestasi maksimal dapat terwujud.

c. Hubungan OCB Terhadap Prestasi Mahasiswa

OCB adalah suatu perilaku individu yang secara sukarela dan bebas tanpa mengharap imbalan namun berdampak positif bagi keefektivan pencapaian tujuan. Perilaku OCB dapat dikatakan memiliki pengaruh positif terhadap

keefektifan pencapaian tujuan karena didalam OCB terdapat beberapa dimensi seperti *sportsmanship* dimana jika seseorang melakukannya maka secara tidak langsung akan mempegaruhi keefektifan pencapaian tujuan. Misalnya seseorang yang menghindari sikap protes atau mentoleransi terhadap penundaan dosen dalam menilai sebuah tugas maka secara tidak langsung seseorang tersebut dapat memikirkan hal positif lainnya yang dapat meningkatkan hasil daripada memikirkan hal-hal yang dapat merusak konsentrasi.

Pada penelitian Mangasi Erick (2010) menyatakan bahwa dimensi-dimensi dalam OCB berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja akademis mahasiswa. Hal ini dikarenakan perilaku OCB dapat mendukung peran mahasiswa untuk mencapai tujuannya melalui perilaku diluar tanggung jawab mereka. Oleh karena itu, perilaku OCB dapat meningkatkan kinerja akademis mahasiswa.

Terlibatnya mahasiswa dengan OCB akan memberikan keuntungan yang dapat ditunjukkan dalam kesuksesan karir masa depan dari mahasiswa. Sudah menjadi tanggung jawab dosen dalam bidang bisnis untuk menginformasikan mahasiswa akan pentingnya OCB dan memberi instruksi kepada mereka dalam aplikasinya (Mangasi Erick, 2010). Dari pernyataan ini diharapkan dengan berperilaku OCB, mahasiswa mampu mengoptimalkan kemampuannya sehingga memperoleh prestasi yang maksimal.

2.3 Penelitian Terdahulu

Mangasi Erick (2010), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Dimensi-dimensi *Organizational Citizenship Behavior* Terhadap Kinerja Akademis Mahasiswa FE UNS Surakarta menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Variabel independen yang digunakan adalah dimensi-dimensi dari *Organizational Citizenship Behavior* yang terdiri dari 5 dimensi yaitu *altruism*, *courtesy*, *civic virtue*, *sportsmanship*, dan *conscientiousness*. Variabel dependen yang digunakan kinerja akademis mahasiswa. Dari penelitian ini diperoleh hasil

bahwa dari kelima dimensi *Organizational Citizenship Behavior* menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kinerja akademis mahasiswa.

Muslim Fikri (2011), dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Motivasi dan Belajar Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Angkatan 2007 dan 2008 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Variabel independen yang digunakan adalah motivasi belajar dan disiplin belajar. Variabel dependen yang digunakan adalah prestasi belajar mahasiswa. Dari penelitian ini diperoleh hasil dari analisis linear berganda bahwa variabel independen motivasi belajar dan disiplin belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen prestasi belajar mahasiswa baik secara parsial maupun simultan.

Avif Roy (2012), dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Motivasi, Lingkungan dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Jurusan Teknik audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta menggunakan alat analisis regresi linear berganda. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah motivasi, lingkungan dan disiplin. Variabel dependen yang digunakan adalah prestasi belajar. Dari penelitian ini diperoleh hasil dari analisis regresi linear berganda bahwa variabel independen motivasi, lingkungan dan disiplin berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan.

Ringkasan dari hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas dapat disajikan pada Tabel 2.1.

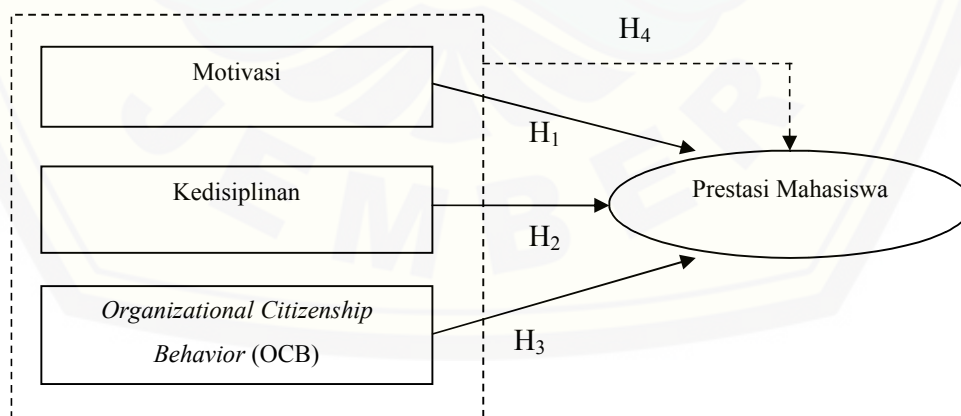
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Variabel-variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil
Mangasi Erick (2010)	Dimensi-dimensi OCB (X) dan Kinerja Akademis Mahasiswa (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Terdapat pengaruh positif variabel independen secara simultan dan parsial terhadap variabel dependen
Muslim Fikri (2011)	Motivasi (X_1), Disiplin (X_2) dan Prestasi Belajar (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen secara simultan maupun parsial terhadap variabel dependen
Avif Roy (2012)	Motivasi (X_1), Lingkungan (X_2), Disiplin (X_3) dan Prestasi Belajar (Y)	Analisis Regresi Linear Berganda	Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel independen secara simultan maupun parsial terhadap variabel dependen

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

2.4 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual digunakan untuk menunjukkan arah bagi penelitian agar dapat berjalan sesuai pada ruang lingkup yang telah ditetapkan. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun kerangka konseptual seperti gambar berikut.



Gambar 2.1 Kerangka konseptual (Sumber: data diolah 2014)

Keterangan :

- ▶ = berpengaruh secara parsial
-----▶ = berpengaruh secara simultan

Sebagaimana dengan fungsi dan peranannya untuk mewujudkan tercapainya cita-cita bangsa, mahasiswa dituntut untuk dapat berprestasi secara maksimal dibidang akademik maupun non akademik. Namun hal ini terkendala oleh berbagai masalah yang dihadapi mahasiswa di dalam melakukan fungsi dan perannya di kehidupan sehari-hari baik dari segi permasalahan secara internal maupun eksternal. Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi mahasiswa dituntut untuk menjadi pribadi yang memiliki keahlian, kemampuan dan daya saing tinggi dan memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.

Mahasiswa tentu harus memiliki pertimbangan dalam menentukan faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan untuk dapat meningkatkan prestasi. Hal ini berkaitan dengan masalah-masalah yang sering dialami oleh mahasiswa itu sendiri. Masalah tidak seharusnya menjadi penghalang untuk mahasiswa dalam meraih apa yang diinginkan atau yang telah menjadi tujuan, namun masalah dapat dijadikan batu loncatan untuk meraih prestasi maksimal. Oleh karena itu, mahasiswa perlu mengetahui beberapa faktor penentu prestasi yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi motivasi, kedisiplinan dan OCB.

Motivasi merupakan sebuah rangsangan, dorongan yang digunakan mahasiswa untuk memperoleh kebutuhan maupun mencapai apa yang diinginkan. Motivasi mempengaruhi seberapa besar mahasiswa ingin mencapai apa yang menjadi tujuannya. Dengan motivasi yang tinggi, mahasiswa cenderung antusias dan semangat dalam melakukan segala kegiatan baik kegiatan akademik maupun non akademik sehingga mendorong untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, rendahnya motivasi yang dimiliki mahasiswa maka akan berdampak rendah pula keinginan untuk segera mewujudkan pencapaian tujuan. Oleh karena itu, secara teoritis motivasi berpengaruh positif terhadap prestasi.

Kedisiplinan merupakan tindakan patuh dan sadar terhadap peraturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis. Masalah kedisiplinan perlu menjadi perhatian penting bagi mahasiswa karena kedisiplinan tidak hanya mencakup sebuah sistem yang harus ditaati namun juga dapat dijadikan sebagai media tanggung jawab terhadap diri sendiri untuk meningkatkan dan mewujudkan tujuan dan prestasi yang maksimal. Dengan memiliki kedisiplinan yang tinggi maka pelaksanaan terhadap tanggung jawab akan meningkat. Sebaliknya, rendahnya tindakan disiplin mengakibatkan rendah pula kesadaran pelaksanaan tanggung jawab sehingga pencapaian tujuan akan terhambat. Oleh karena itu, secara teoritis kedisiplinan berpengaruh positif terhadap prestasi.

OCB merupakan perilaku sukarela diluar tanggung jawab pribadi namun berdampak positif bagi kelangsungan organisasi. Dalam aplikasinya, mahasiswa akan membutuhkan pihak lain sehingga perilaku OCB perlu dilakukan karena dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan yang ingin dicapai. Apabila OCB diterapkan dengan baik, misalkan saja mahasiswa secara sukarela menerima jam mata kuliah tambahan yang dapat memberikan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa itu sendiri. Disisi lain, tugas dosen akan lebih efektif dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga secara teoritis OCB berpengaruh positif terhadap prestasi.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, tujuan penelitian dan kerangka konseptual maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

H₁ = Terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi terhadap prestasi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

H₂ = Terdapat pengaruh yang signifikan variabel kedisiplinan terhadap prestasi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

H₃ = Terdapat pengaruh signifikan variabel OCB terhadap prestasi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember

H₄ = Terdapat pengaruh signifikan secara simultan variabel motivasi, kedisiplinan dan OCB terhadap prestasi mahasiswa pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember



BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian memuat suatu rencana tentang informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sumber khusus darimana informasi diperoleh, strategi untuk mengumpulkannya dan bagaimana menganalisisnya (Murti dan Salamah, 2006:47). Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka penelitian ini merupakan *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal dan menguji keterkaitan antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis atau penelitian penjelasan (Kuncoro, 2004:89).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi, kedisiplinan dan OCB terhadap prestasi mahasiswa (studi pada mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 yang saat ini terdaftar sebagai mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Populasi dari penelitian ini berjumlah 221 mahasiswa berdasarkan data periode Maret 2014 pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Oleh karena adanya keterbatasan waktu, tenaga dan pikiran dalam pengumpulan data maka digunakan pendekatan sampel. Pendekatan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana. Pengambilan sampel dengan menggunakan pendekatan *simple random sampling* melalui prosedur awal yaitu menyusun "*sampling frame*" atau daftar sampel yang akan digunakan kemudian menentukan jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan perhitungan 15 atau 20 kali observasi per variabel independen (Joseph F. Hair, 1998 dalam Desi dan Bambang, 6:2013). Dalam penelitian ini

terdapat 3 variabel bebas, $3 \times 20 = 60$. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 60 responden.

Pada langkah berikutnya yaitu menentukan alat pemilihan sampel yang akan diambil dengan cara mengundi dan yang terakhir mengambil sampai jumlah sampel terpenuhi berdasarkan perhitungan yang dilakukan sebelumnya.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden (mahasiswa) berupa deskripsi responden seperti jenis kelamin, umur, jumlah IP tertinggi dan IPK yang pernah diraih selama beberapa semester perkuliahan, keberadaan prestasi non akademik yang pernah dicapai selama aktif menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember, persepsi responden tentang motivasi yang harus dimiliki, persepsi responden tentang bentuk kedisiplinan yang perlu diterapkan dan persepsi responden tentang OCB yang dilakukan untuk menunjang pencapaian prestasi.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini data yang diperoleh dari pihak Jurusan Manajemen tentang data jumlah mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 yang saat ini terdaftar sebagai mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Jember, data yang diperoleh dari bagian kemahasiswaan tentang prestasi non akademik yang diperoleh mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember, data dari internet, buku, skripsi, jurnal ataupun literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

a. Kuesioner

Metode penyebaran kuesioner ini responden (mahasiswa) diberikan sejumlah daftar pertanyaan tertulis untuk ditanggapi yang sifatnya tertutup berkaitan dengan prestasi mahasiswa. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara melakukan kesepakatan antara peneliti dengan responden (mahasiswa) untuk bertemu diluar jam perkuliahan seperti menemui responden sesuai mengikuti seminar di kampus atau mendatangi langsung ke rumah atau kos.

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan melakukan pertemuan secara langsung dengan responden maupun informan yang terkait dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang ada di kuesioner penelitian. Responden yang diwawancarai adalah mahasiswa program studi S1 Manajemen angkatan 2010 Fakultas Ekonomi Universitas Jember serta pihak lain yang mendukung informasi penelitian seperti staf-staf dari Fakultas Ekonomi.

3.5 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sebagai berikut.

a. Variabel dependen (Y), yaitu variabel terikat yang dipengaruhi variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi mahasiswa

b. Variabel independen (X), yaitu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini antara lain motivasi (X_1) kedisiplinan (X_2) dan OCB (X_3).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah pengertian-pengertian dari variabel-variabel yang akan diteliti. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Bebas (X) terdiri dari.

1) Motivasi (X_1), adalah suatu dorongan, keinginan maupun daya penggerak. Motivasi bagi mahasiswa ialah suatu daya keinginan untuk mencapai tujuannya yaitu prestasi yang maksimal. Menurut Sardiman (2012:81), indikator dari variabel motivasi antara lain sebagai berikut.

- a) Ketekunan merupakan tindakan melakukan suatu kegiatan dengan bersungguh-sungguh dan berkelanjutan untuk mencapai apa yang diinginkan;
- b) Kemauan kuat merupakan upaya berusaha atau berbuat dalam mencapai suatu target tanpa mengeluh dan putus asa;
- c) Kesukarelaan merupakan kesediaan atau kerelaan meluangkan lebih banyak waktu untuk memahami penyelesaian tugas dengan baik;
- d) Inovatif merupakan tindakan dalam penyelesaian tugas dengan cara lain guna penyelesaian tugas yang lebih baik;
- e) Kerja sama merupakan tindakan penyelesaian tugas secara bersama orang lain agar hasil yang lebih baik.

2) Kedisiplinan (X_2), adalah suatu tindakan yang sesuai peraturan yang tertulis maupun tidak tertulis. Kedisiplinan mahasiswa berupa perilaku tanggung jawab pribadi terhadap peraturan yang ada maupun tidak guna meningkatkan prestasi. Menurut Malayu (2013:194), indikator dari variabel kedisiplinan antara lain sebagai berikut.

- a) Ketepatan waktu merupakan bentuk melaksanakan aturan dengan tanpa keterlambatan;
- b) Tanggung jawab merupakan bentuk tindakan memikul tugas yang telah menjadi kewajiban mahasiswa;
- c) Ketaatan terhadap aturan merupakan bentuk melaksanakan tindakan sesuai peraturan yang berlaku di lingkungan perkuliahan;

- d) Efisiensi merupakan tindakan menyelesaikan tugas secara tepat dan terselesaikan dalam waktu lebih cepat dari yang ditentukan;
- e) Pemanfaatan waktu merupakan bentuk pelaksanaan tindakan secara maksimal tanpa menunda-nunda.

3) *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (X_3), yang dimaksud OCB dalam penelitian ini bagi mahasiswa adalah perilaku secara sukarela diluar tanggung jawab namun berdampak positif bagi prestasi mahasiswa. Menurut Organ (dalam Muh. Quzwini, 2013:137), indikator dari variabel OCB antara lain sebagai berikut.

- a) *Altruism* (kepedulian) yaitu suatu perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap orang lain diatas kepentingan pribadinya;
- b) *Conscientiousness* (kesadaran) yaitu suatu perilaku yang menunjukkan upaya meningkatkan dan menguntungkan kepentingan bersama;
- c) *Sportsmanship* (sportivitas) yaitu perilaku yang menunjukkan kerelaan bertahan meskipun dalam keadaan yang tidak menyenangkan tanpa mengeluh;
- d) *Courtesy* (sopan santun) yaitu perilaku yang menunjukkan sukarela dalam membantu orang lain yang kesulitan;
- e) *Civic Virtue* (berpartisipasi/keterlibatan) yaitu perilaku yang menunjukkan keterlibatan atau partisipasi dalam aktivitas organisasi.

b. Variabel terikat yaitu prestasi mahasiswa (Y)

Prestasi mahasiswa adalah suatu bentuk hasil yang diperoleh dalam periode tertentu selama mahasiswa mengikuti kegiatan akademik maupun non akademiknya. Menurut Nana (2002:160), indikator variabel dari prestasi mahasiswa antara lain sebagai berikut.

- 1) Komitmen merupakan sikap kesediaan memegang teguh tujuan dan mengarahkan usaha untuk mencapai tujuan;
- 2) Keefektifan pencapaian hasil merupakan tindakan pelaksanaan mencapai hasil sesuai yang diinginkan atau diharapkan;

- 3) Kualitas keberhasilan merupakan tingkat baik buruknya hasil yang ingin dicapai;
- 4) Kuantitas hasil merupakan jumlah yang dihasilkan dan dinyatakan dalam istilah angka maupun huruf dalam periode tertentu;
- 5) Keahlian merupakan kemampuan (ahli) dan menguasai bidang yang ditekuni.

3.7 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Menurut Nur dan Bambang (2012:104), skala *Likert* adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subyek, obyek, atau kejadian tertentu. Kriteria penilaian jawaban adalah sebagai berikut.

- a. Skor 5 : Sangat Setuju (SS)
- b. Skor 4 : Setuju (S)
- c. Skor 3 : Ragu-ragu (R)
- d. Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
- e. Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* apabila data > 50 dan pengujian dilakukan dengan uji *Shapiro-Wilk* apabila data < 50 . Jika $p\text{-value} > \alpha$, berarti bahwa data berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $p\text{-value} < \alpha$ maka data berdistribusi tidak normal. Langkah-langkah untuk melakukan normalitas data adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan Hipotesis :

H_0 : data berdistribusi normal;

H_1 : data tidak berdistribusi normal.

b. Menentukan Tingkat Signifikansi (α) :

Pada penelitian ini tingkat signifikansi didasarkan pada α tertentu.

c. Menarik Kesimpulan :

- 1) Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $> \alpha$, maka H_0 diterima yang artinya bahwa data berdistribusi normal;
- 2) Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< \alpha$, maka H_0 ditolak yang artinya bahwa data tidak berdistribusi normal.

Jika data yang digunakan ternyata tidak berdistribusi normal maka langkah berikutnya yang harus dilakukan untuk menormalkan data tersebut adalah melakukan transformasi data, yaitu dengan mentransformasikan nilai data ke dalam bentuk *Z-Score*. *Z-Score* adalah nilai yang mempunyai rata-rata nol dengan standar deviasi sebesar satu.

3.8.2 Analisis Regresi Berganda

Persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1i} + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \varepsilon \quad (3.1)$$

Keterangan :

Y	= prestasi mahasiswa
α	= konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien regresi
X_{1i}	= motivasi dari responden i
X_{2i}	= kedisiplinan dari responden i
X_{3i}	= OCB dari responden i
ε	= kesalahan residual

3.8.3 Uji Asumsi klasik

Uji asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari gejala multikolinearitas, heteroskedastisitas dan otokorelasi. Selain itu model regresi dapat dijadikan alat estimasi jika telah memenuhi syarat sebagai *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE).

a. Multikolinearitas

Uji gejala multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah pada model regresi 3.2 ditemukan adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan atau korelasi, maka dalam persamaan regresi terdapat masalah (gejala) multikolinearitas. Seharusnya dalam model regresi yang baik tidak terdapat hubungan atau korelasi antar variabel bebasnya. Menurut Duwi Prayitno (2010:65), bahwa salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan apabila nilai $VIF > 5$, maka terjadi multikolinearitas dan apabila $VIF < 5$ maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika model melanggar asumsi multikolinearitas, maka perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan cara tidak melakukan apa-apa jika R^2 tinggi dan F hitung signifikan.

b. Heteroskedastisitas

Uji gejala heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi 3.2 terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Gejala heteroskedastisitas dapat menyebabkan penaksir (*estimator*) yang diperoleh tidak efisien, baik pada sampel kecil maupun besar. Model regresi yang baik/cocok adalah yang homoskedastisitas, artinya semua residual atau *error* mempunyai varian yang sama. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*, yaitu dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan adalah pada α tertentu. Menurut Gujarati (2000:187), langkah-langkah untuk menguji uji *Glejser* adalah sebagai berikut :

- 1) Estimasi model dengan menghitung nilai residualnya (e_i);
- 2) Estimasi model dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen :

$$|e_i| = \mu_0 + \mu X_{1i} + \mu X_{2i} + \mu X_{3i} + v \quad (3.2)$$

- 3) Menentukan ada tidaknya heteroskedastisitas dalam uji statistik :

H_0 : tidak terjadi heteroskedastisitas;

H_1 : terjadi heteroskedastisitas.

4) Mengambil Keputusan :

- a) Jika nilai signifikansi (*p-value*) $> \alpha$, maka H_0 diterima. Artinya model regresi tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas;
- b) Jika nilai signifikansi (*p-value*) $< \alpha$, maka H_1 diterima. Artinya model regresi tersebut terjadi heteroskedastisitas.

Jika dalam model regresi 3.2 terjadi pelanggaran heteroskedastisitas, maka tindakan perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan cara *Weight Least Square* (WLS). Langkah-langkah untuk melakukan perbaikan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

Estimasi model dengan menghitung nilai residualnya (e_i);

$$(1) \text{ Estimasi } e_i^2 = \alpha_0 + \alpha_i z_i, \quad (3.3)$$

dimana z_i adalah semua variabel independen;

(2) Menghitung nilai \hat{e}_i^2 berdasarkan langkah ke-2;

(3) Menggunakan *Weight Least Square* dengan $\frac{1}{\sqrt{\hat{e}_i}}$ sebagai angka tertimbang;

$$(4) \text{ Menghitung : } Y\hat{1} = Y_i x \frac{1}{\sqrt{\hat{e}_i}}; \quad (3.4)$$

$$X_1\hat{1} = X_1 x \frac{1}{\sqrt{\hat{e}_i}} \quad (3.5)$$

$$X_2\hat{1} = X_2 x \frac{1}{\sqrt{\hat{e}_i}} \quad (3.6)$$

$$X_3\hat{1} = X_3 x \frac{1}{\sqrt{\hat{e}_i}} \quad (3.7)$$

(5) Mengestimasi model :

$$Y\hat{1} = \beta\hat{1} + \beta_1 X_1\hat{1} + \beta_2 X_2\hat{1} + \beta_3 X_3\hat{1} \quad (3.8)$$

Model regresi 3.8 inilah yang akan digunakan karena terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Hipotesis

Menurut Erwan dan Dyah (2007:193-194), terdapat dua uji hipotesis antara lain.

a. Uji t (pengujian secara parsial)

Uji terhadap nilai statistik t merupakan uji signifikansi parameter individual. Nilai statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Uji terhadap nilai statistik t juga disebut uji parsial yang berupa koefisien regresi. Dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Menentukan rumusan hipotesis

a) $H_0 : \beta_1 = 0$ artinya X_1 secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y);

$H_1 : \beta_1 \neq 0$ artinya X_1 secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

b) $H_0 : \beta_2 = 0$ artinya X_2 secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y);

$H_1 : \beta_2 \neq 0$ artinya X_2 secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

c) $H_0 : \beta_3 = 0$ artinya X_3 secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y);

$H_1 : \beta_3 \neq 0$ artinya X_3 secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2) Tingkat signifikansi pada penelitian didasarkan pada tingkat α tertentu.

3) Menarik Kesimpulan :

a) Apabila nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y;

b) Apabila nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y.

b. Uji F (pengujian secara simultan)

Nilai statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan atau model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah.

1) Merumuskan hipotesis

- a) $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ artinya secara simultan motivasi, kedisiplinan dan OCB tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa;
- b) $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ artinya secara simultan motivasi, kedisiplinan dan OCB berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa.

2) Tingkat signifikansi pada penelitian didasarkan pada tingkat α tertentu.

3) Menarik Kesimpulan :

- a) Jika nilai signifikan $> \alpha$ maka H_0 diterima, berarti variabel-variabel independen secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen;
- b) Jika nilai signifikan $< \alpha$ maka H_0 ditolak, berarti variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan presentase kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen pada model regresi yang telah dihasilkan. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Semakin mendekati 0 besarnya koefisien determinasi maka semakin kecil pengaruh variabel independen yaitu motivasi, kedisiplinan dan OCB dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu prestasi mahasiswa. Sebaliknya, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi maka semakin besar pengaruh variabel independen yaitu motivasi, kedisiplinan dan OCB dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu prestasi mahasiswa.

Rumus koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

$$R^2 = \text{---} \quad (3.9)$$

Keterangan :

ESS : Jumlah kuadrat yang dijelaskan

TSS : Jumlah total kuadrat

3.9 Kerangka Pemecahan Masalah

Pada penelitian ini langkah pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan data dari pihak Jurusan Manajemen maupun Bagian Akademik Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang merupakan tahap perencanaan dan persiapan awal. Setelah memperoleh data yang dibutuhkan, maka melakukan penyusunan pertanyaan kuesioner serta penyebaran kuesioner berdasarkan metode *simple random sampling*. Langkah kedua yang dilakukan yaitu menganalisis data yang diperoleh dengan mencari dan menghitung variabel independen (motivasi, kedisiplinan dan OCB) dan variabel dependen (prestasi mahasiswa). Langkah ketiga yang dilakukan yaitu uji normalitas data dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan melakukan analisis regresi linear berganda dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan apabila data tidak berdistribusi normal maka dilakukan perbaikan. Langkah keempat yang dilakukan yaitu uji asumsi klasik terhadap data agar terlihat apakah ada pelanggaran asumsi klasik pada model regresi yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi agar mengetahui apakah estimator-estimator tersebut telah memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) atau tidak. Apabila dalam model regresi terjadi pelanggaran uji asumsi klasik maka melakukan langkah perbaikan yang menghasilkan model regresi baru dan memenuhi kriteria BLUE. Langkah kelima, apabila telah memenuhi kriteria BLUE maka dilanjutkan untuk melakukan pengujian hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Apabila pengujian telah dilakukan, maka langkah keenam yaitu pembahasan dan hasil atas data yang diolah dan langkah terakhir yaitu menarik kesimpulan untuk menjawab hipotesis yang telah

diajukan. Berikut ini disajikan mengenai alur kerangka pemecahan masalah pada gambar 3.1.

